

MOTIVASI PT. PINDAD MEMASUKI KAWASAN PASAR SENJATA DI YORDANIA TAHUN 2016-2017

MOEDHEA ERZHA PRATIWI

moedheaepratiwi@gmail.com

Pembimbing: Drs. Idjang Tjarsono, M.Si

UNIVERSITAS RIAU

Abstract

This research analyzed the motivation of PT. Pindad entering the arms market area in Jordan in 2016-2017. Jordan became a relatively stable area in the Middle East despite being among conflicting nations. Jordan is the entrance to the arms market in the Middle East. It is considered of Pindad, LCC. as an opportunity to develop the Indonesian armaments industry towards a larger international trade sector in the Middle East area.

This research uses descriptive research method of analysis and historical analysis. Some of the data obtained comes from books, journals, articles, newspapers, internet and other media. In this study also uses neo liberal perspective, the theory of competitive advantage, used of international trade concepts and level of group analysis in looking at the cases studied. Pindad, LCC. as a multinational cooperation and Jordan as one of the International actors.

Participation of PT.Pindad in Special Operations Forces and Exhibition held in Jordan is a big step for the Indonesian arms industry. Pindad, LCC. was able to enter the arms industry in Jordan. This is marked by a follow-up meeting between Pindad, LCC. and the Jordanian government. Cooperation relationship between Pindad, LCC. and Jordan became a new breakthrough for the marketing of products made by Pindad, LCC. to enter into the arms market area in the Middle East.

Keywords: PT. Pindad, Jordan, The Arms Market.

PENDAHULUAN

Hubungan perdagangan Indonesia dan Yordania menunjukkan peningkatan yang signifikan, pada tahun 2013 tercatat 439 juta dollar AS. Tercatat total investasi Yordania di Indonesia mencapai 211,9 juta dollar AS, dan Yordania merupakan negara investor terbesar ke-15 di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Yordania sangat kuat, di bawah kepemimpinan Raja Abdullah II pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Yordania

sebesar 6% per tahun¹. Keberhasilan ini tentu tak lepas dari beragam upaya dibidang ekonomi yang telah dilakukan Raja Abdullah II. Sebagai negara sahabat hubungan kedua kepala negara sangatlah baik, ditandai dengan adanya kunjungan Raja Abdullah II ke dua selama Presiden SBY menjabat.

Pada awal tahun 2013, telah dilakukan pertemuan antara Duta Besar

¹ Kemendag, *Analisis Kerjasama Ekonomi Dan Perdagangan Indonesia – Yordania Dalam Kerangka ASEAN – Jordan FTA* (Jakarta: Pusat Kebijakan Kerjasama Perdagangan Internasional. 2014) hal. 1-2

Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam dan Filipina dengan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Yordania di Yordania. Pada pertemuan tersebut, Yordania menyampaikan keinginan untuk menjalin hubungan kerjasama secara formal dengan ASEAN yang dituangkan dalam draft *ASEAN-Jordan Action Plan Year 2013-2014* yang terdiri atas 3 pilar yaitu *trade and investment, economic and development cooperation*, dan *implementation mechanism*. Hingga tahun 2013, nilai total perdagangan antara Indonesia - Yordania tercatat sebesar USD 475,12 juta dengan pertumbuhan sebesar 17% per tahun. Total nilai perdagangan Indonesia - Yordania selama 3 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan namun pada tahun 2013 terjadi penurunan, yaitu USD 409,49 pada tahun 2010, USD 500,32 pada tahun 2012 dan turun menjadi USD 475,12 pada tahun 2013².

PT. Pindad adalah sebuah perusahaan yang memproduksi peralatan militer dan menghasilkan produk-produk komersial berorientasi bisnis. Dan memiliki biaya serta anggaran sendiri untuk pengembangan, penelitian dan investasi serta mengembangkan profesionalisme industrinya. Berdasarkan hasil kajian dari *Tim Corporate Plan* diputuskan komposisi produksi Pindad adalah 20% produk militer dan 80% komersial atau non militer. Pada pameran industri pertahanan dan keamanan dengan tema "*The 11th Special Operations Forces Exhibition and Conference (SOFEX)*" pada 10 Mei 2016 hingga tanggal 12 Mei 2016 di Amman, Yordania, Indonesia berhasil memamerkan hasil perkembangan industri strategis

Indonesia. Salah satu yang menjadi perhatian adalah senapan Sniper SPR2 buatan PT Pindad yang langsung menarik perhatian Pangeran Feisal.

Selain Petinggi Militer Yordania, Menteri Pertahanan dan Kepala Staf Tentara Kazakhstan, Jenderal Zhasuzakov Sakin dan Panglima Tentara Kuwait Letnan Jenderal Mohammad Khaled Al-Kheder, yang masing-masing didampingi delegasi militernya menyatakan sangat tertarik terhadap produk-produk Pindad, dan langsung menugaskan stafnya untuk mengatur pertemuan lanjutan, sekaligus mengundang Pindad untuk datang ke Kazakhstan dan Kuwait.

Pemerintah Yordania telah menindaklanjuti rencana kerja sama dengan PT Pindad melalui pertemuan antara perusahaan BUMN dengan pemimpin Biro Rancangan dan Pembangunan *King Abdullah II* atau *King Abdullah II Design and Development Bureau* (KADDB). Dalam agenda tersebut PT Pindad dan KADDB tengah menyusun kerja sama yang saling menguntungkan dalam dokumen nota kesepahaman, dan apabila memungkinkan akan ditandatangani pada pameran industri pertahanan dan keamanan IDEX yang diselenggarakan di Abu Dhabi pada Februari 2017. KADDB yang didirikan pada tahun 1999 yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang independen dalam Angkatan Bersenjata Yordania dan tengah berupaya menjadi pusat penelitian pertahanan dan keamanan di Timur Tengah selain terus menghasilkan produk-produk militer yang berkualitas.

² *Ibid*

PEMBAHASAN

Kerangka dasar teori sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Menurut *J. David Singer*, teori adalah sekumpulan generalisasi empiris yang secara internal bersifat konsisten dan memiliki kemampuan yang bersifat *deskriptif* (menggambarkan), *prediktif* (meramalkan), dan *eksplanatif* (menjelaskan). Dengan kata lain kerangka dasar teori merupakan landasan penulisan yang menggunakan suatu metode untuk mengorganisir sebab atau gejala yang diteliti untuk mendapatkan kemungkinan-kemungkinan akan jawaban-jawaban menurut disiplin ilmu yang akan mempermudah penulis dalam menganalisa Motivasi PT. Pindad dalam memasuki kawasan pasar senjata di Yordania. Perspektif yang penulis gunakan adalah *neo-liberal perspective*. Dalam perspektif ini yang menjadi tujuan utama dari hubungan perdagangan adalah efisiensi untuk mendapatkan keuntungan dari setiap transaksi dan interaksi ekonomi yang dijalankan. Perspektif ini mengkaji fenomena di setiap negara atau pemerintah yang berusaha untuk meningkatkan daya saing nasional dan kekuatan ekonominya untuk mendapatkan keuntungan yang ditawarkan oleh pasar internasional atau global.³

Perdagangan internasional berkaitan dengan beberapa kegiatan, yaitu : perdagangan internasional melalui perpindahan barang dan jasa suatu negara ke negara lainnya yang biasa disebut pemindahan barang dan jasa, perdagangan internasional melalui perpindahan modal melalui investasi asing dari luar negeri kedalam negeri atau yang disebut dengan pemindahan

modal, perdagangan internasional melalui perpindahan tenaga kerja yang berpengaruh terhadap pendapatan negara melalui devisa dan juga perlunya pengawasan mekanisme perpindahan tenaga kerja yang disebut dengan pemindahan tenaga kerja, dan perdagangan internasional yang dilakukan melalui perpindahan teknologi yaitu dengan cara mendirikan pabrik-pabrik di negara lain atau yang biasa disebut dengan pemindahan teknologi.⁴

Multinational Corporation sebagai aktor yang muncul dalam perdagangan internasional dapat meningkatkan proses globalisasi produksi yang diikuti dengan adanya globalisasi pemasaran yang menembus batas-batas suatu negara. Globalisasi produk dan pemasaran ini mengharuskan perusahaan multinasional untuk senantiasa bergerak untuk mencari sumber-sumber produksi, tempat proses produksi dan daerah pemasaran yang memberikan keuntungan maksimal. Kegiatan ini disebut oleh Peter F. Ducker dengan istilah “*Production Sharing*” yang didefinisikan “*The concept is sharing production dan services among factories in different countries each supplying optimum input to the final product in the services of local, regional, and global market.*”⁵

- Teori Keunggulan Kompetitif

Melalui tinjauan teoritis dalam mengarahkan penelitian ini diperlukan teori yang relevan dengan fenomena yang akan dianalisa pada penelitian ini. Penulis menggunakan teori keunggulan kompetitif (*Competitive Advantage Theory*) untuk menjelaskan kapabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan

³ Jemadu, Aleksius. *Politik Global dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Graha Ilmu, 2007) Hal 225

⁴ Waluyo, Harry. *Ekonomi Internasional*, (Jakarta: Penerbit Bhineka Cipta, 1995), hal.3.

⁵ Bolin, Richard L. *Production sharing for stability in Development in the 21st century* (Flagstaff Instituted:US 2000) hal.51.

sehingga dapat menghasilkan keunggulan kompetitif di dalam perdagangan internasional. Teori keunggulan kompetitif muncul berasal dari teori keunggulan komparatif yang dikemukakan oleh Adam Smith, David Ricardo dan G.Haberler.

Keunggulan komparatif tidak dapat dipisahkan dengan keunggulan kompetitif. *Competitive Advantage* (Keunggulan kompetitif) dalam perdagangan internasional berarti bahwa produk dapat dijual dipasar tertentu karena harga dan mutunya dapat diterima, didukung dengan pelayanan jual dan lain sebagainya, sehingga produk tersebut lebih menarik dan disukai dibandingkan dengan produk saingannya.

Menurut Kotler keunggulan kompetitif adalah keunggulan dibandingkan dengan pesaing yang diperoleh dengan menyampaikan nilai yang lebih besar pada pelanggan, harga yang lebih murah atau dengan lebih banyak memberikan manfaat sesuai dengan harga yang relatif tinggi. Maka untuk mencapai keunggulan kompetitif, yaitu strategi ditingkat bisnis yang memiliki perhatian utama pada penciptaan keunggulan kompetitif produk atau jasa secara terus menerus.

Stabilitas Ekonomi dan Politik merupakan Faktor Penting dalam Sebuah Kerjasama Perdagangan

Keputusan negara untuk terlibat dalam kerjasama perdagangan bebas, baik itu dalam bilateral, kawasan, ataupun multilateral, pada dasarnya ialah untuk kepentingan ekonomi negaranya seperti meningkatkan pendapatan nasional, memperluas pasar, dan sebagainya. Namun di luar kepentingan ekonomi tersebut, suatu negara memutuskan untuk turut serta dalam kerjasama perdagangan bebas yang cenderung disebabkan oleh karena adanya rasa kekhawatiran menjadi yang

terbelakang dibandingkan dengan negara kawasan atau negara lainnya. Negara memutuskan untuk terlibat dalam kerjasama perdagangan yang bebas. Selain itu, keputusan negara untuk terlibat dalam kerjasama perdagangan bebas juga dipengaruhi oleh mitra dagang atau partner dengan siapa negara atau kawasan tersebut akan melakukan kerjasama perdagangan. Kondisi ini merupakan salah satu alasan utama suatu negara untuk terlibat suatu bentuk kerjasama. Dalam sebuah kerjasama perdagangan, semakin menjanjikannya mitra dagang kerjasama, diyakini akan semakin menguntungkan pihak-pihak yang terlibat.

Arti Penting Yordania Ditinjau dari Letak Geografis, Politik dan Ekonomi bagi Timur Tengah.

Salah satu upaya yang dilakukan Raja Husein selama memimpin Yordania di bidang ekonomi adalah memfokuskan pembangunan Yordania pada pembangunan infrastruktur ekonomi dan industri. Sejak tahun 1960, industri utama yang ada di Yordania, yaitu fosfat, garam abu dan semen terus dilakukan pengembangan, begitu juga dengan jalan raya yang akan memperlancar mobilitas arus pembangunan di berbagai sektor yang terus akan dikembangkan. Akan tetapi karena kekurangan dana, maka Raja Husein mengupayakan dana bantuan dari sesama negara Arab lainnya, seperti Saudi Arabia dan Kuwait. Dukungan penuh Yordania terhadap kepemimpinan Saddam Husein di Irak, maka upaya ini sulit dilakukan karena negeri 1001 malam tersebut banyak dibenci oleh negara-negara Timur tengah utama. Untuk itu, agar tetap mendapatkan bantuan dana dari negara-negara Arab yang umumnya sekutu utama Amerika Serikat di Timur

Tengah tersebut, maka Raja Husein pun dengan berat hati harus melepaskan dukungannya terhadap Saddam.

Pada dasarnya, Yordania terbilang sebagai negara Timur Tengah dengan kondisi yang cukup stabil dibandingkan negara-negara Timur Tengah pada umumnya. Bukan hanya stabil dalam aspek keamanan, Yordania juga dikenal dengan tingkat *Human Development Index*-nya yang berada di atas rata-rata bagi sebuah negara Timur Tengah serta tingkat kebebasan pasar (*market freedom*) ke-3 terbaik di wilayah Timur Tengah sekaligus ke-32 secara global seperti disebutkan dalam Heritage Organization pada tahun 2012. Kestabilan Yordania sedikit banyak dipengaruhi oleh kedekatan Yordania dengan Amerika Serikat. Sebagai sekutu atau aliansi kunci Amerika Serikat di Timur Tengah, Yordania bersama Mesir juga merupakan dua negara Timur Tengah yang telah menandatangani perjanjian perdamaian secara resmi dengan Israel. Perdamaian ini dicapai melalui negosiasi dengan Israel melalui Konferensi Madrid yang disponsori oleh Amerika Serikat dan Uni Soviet pada tahun 1991. Negosiasi ini pada akhirnya menghasilkan Perjanjian Perdamaian Israel-Yordania yang disahkan pada 26 Oktober 1994 oleh Raja Husein I dari Yordania dan Perdana Menteri Yitzhak Rabin dari Israel di bawah pengawasan Presiden Amerika Serikat pada saat itu, Bill Clinton.

Dinamika Stabilitas Kawasan Timur Tengah Sebagai Pemicu Peningkatan Penjualan Persenjatan Di Negara-Negara Kawasan Timur Tengah

Perkembangan lingkungan strategis dapat dikatakan sangat cepat dan kompleks. Berbagai perkembangan lingkungan strategis saat ini pada dasarnya dipicu oleh empat perkembangan mendasar dari konstelasi

dunia pasca perang dingin, yang perlu mendapat perhatian khusus seperti: adanya perubahan tatanan politik global dari bipolar ke multipolar, menguatnya inter linkages antara forum global, inter-regional, regional, sub regional dan bilateral; meningkatnya peran aktor-aktor non negara dalam hubungan internasional dan munculnya isu-isu baru dalam agenda internasional.

Kawasan Timur Tengah merupakan wilayah yang memiliki arti strategis penting tidak hanya bagi negara-negara yang terletak di wilayah tersebut tetapi juga negara-negara yang terletak di luar wilayah, dalam hal ini adalah negara-negara barat seperti Amerika Serikat dan Inggris.⁶ Arti strategis wilayah Timur Tengah seringkali memiliki kaitan erat dengan persoalan sumber energi seperti minyak dan gas. Faktor ini dapat dikatakan sebagai komponen penting geopolitik Timur Tengah modern. Berlimpahnya sumber daya energi di kawasan ini mengundang berbagai kepentingan negara-negara eks kekuatan imperial dan negara superpower.⁷

Isu Dan Permasalahan Yang Terjadi Di Kawasan Timur Tengah Yang Berdampak Pada Stabilitas Kawasan.

Isu-isu di Timur Tengah yang kemudian menjadi perhatian dan mengemuka sebagai masalah internasional pasca tragedi 11 September diantaranya adalah: penguasaan sumber daya dan akses ke minyak,⁷ perang di Lebanon, terorisme, krisis di Irak, konflik Israel Palestina, dan krisis nuklir Iran. Masing-masing isu tersebut, memiliki pola, penyebab, penyebaran, dan karakteristik sendiri-sendiri. Dengan demikian konteks hubungan antar negara yang terjadi di

⁶ *The Middle East*. Diakses dari www.globalissues.org. Pada 10 Maret 2018

⁷ Ibid

Timur Tengah seringkali tidak berada dalam posisi yang mudah.

Timur-Tengah adalah kawasan yang tidak pernah lepas dari masalah politik baik skala domestik, regional maupun internasional, lebih tepatnya selalu penuh dan lahir kejutan politik. Ironisnya kondisi geografis yang potensial kenyataannya tidak berbanding lurus dengan kenyamanan politik di kawasan ini mulai sejak dulu. Bahkan tarik menarik kepentingan antar kekuatan dunia di Timur-Tengah terus berlangsung untuk menancapkan hegemoninya hingga saat ini. Kekuatan geografis yang seyogyanya dapat dijadikan sebagai kekuatan politik regional kenyataannya justru menyandera kawasan ini, arti penting dan kondisi geografis yang strategis justru menjadi pemicu munculnya berbagai masalah besar yang secara otomatis berdampak langsung bagi eksistensi negara-negara kawasan dan cukup mempengaruhi sulitnya negara-negara kawasan ini, khususnya negara-negara Arab mewujudkan integrasi.

Motivasi PT. Pindad Memasuki Kawasan Pasar Senjata di Yordania

Yordania dan Indonesia memiliki hubungan yang bersejarah dan juga kuat, sejak hubungan diplomatik dua negara terjalin sekitar tahun 1950 silam. Hubungan dua negara terus meningkat dan menguat. Yordania dan Indonesia juga saling berbagi pengalaman dan visi juga misi untuk melakukan yang terbaik untuk dua negara, terutama untuk menyebarkan perdamaian dan stabilitas di kawasan juga dunia. Kerjasama nyata antara Indonesia-Yordania dalam industri pertahanan dan keamanan dinilai akan memberikan peluang baik bagi kedua negara tersebut. Kerjasama nyata ini adalah tindak lanjut dari keinginan pihak Yordania untuk dapat melakukan kerjasama dengan

PT.Pindad setelah pihak Yordania melihat langsung produk-produk PT Pindad pada pameran SOFEX yang diadakan di Yordania 2016 lalu. Pada pameran tersebut, Brigjen Atef Al Tal meninjau booth Indonesia dan melihat secara langsung produk-produk unggulan karya anak bangsa Indonesia yang dihasilkan PT Pindad, seperti Senapan Serbu 2 (SS2 V4 HB dan SS2 V5 Comando). Kemudian juga Pistol G2 Elite dan G2 Combat, Senapan Sniper (SPR2 dan SPR3), dan Senapan Anti Teror PM2. Pertemuan antara *Chairman KADDB* Brigjen Atef Al Tal dengan Abraham Mose selaku Direktur Utama PT.Pindad merupakan sebuah realisasi dari tindak lanjut hubungan Indonesia dan Yordania dalam bidang industri pertahanan dan keamanan. Pertemuan ini membahas mengenai ketertarikan Yordania terhadap senapan *sniper SPR2* buatan PT.Pindad yang dipamerkan di SOFEX pada Mei 2016 lalu.

Yordania dan Indonesia memiliki hubungan yang bersejarah dan juga kuat, sejak hubungan diplomatik dua negara terjalin sekitar tahun 1950 silam. Hubungan dua negara terus meningkat dan menguat. Yordania dan Indonesia juga saling berbagi pengalaman dan visi juga misi untuk melakukan yang terbaik untuk dua negara, terutama untuk menyebarkan perdamaian dan stabilitas di kawasan juga dunia. Yordania adalah negara yang berbatasan langsung dengan Irak dan Suriah di mana dua negara tersebut sedang mengalami konflik, namun Yordania masih dalam kondisi aman dan stabil hingga sekarang. Secara geografis Yordania juga berbatasan langsung dengan Israel di mana Israel memiliki konflik dengan Palestina dan Yordania terus menyerukan perdamaian antara dua negara yang mempunyai konflik. Untuk Israel dan Palestina, Yordania terus

menyerukan perdamaian dengan two state solution.

Faktor inilah yang menjadi salah satu motivasi PT.Pindad untuk memasuki kawasan pasar senjata di Yordania sebagai pintu masuk PT.Pindad kedalam industri senjata di Timur Tengah. Kestabilan dari Yordania menjadi peluang yang cukup baik bagi PT. Pindad untuk melakukan ekspansi terhadap produk perusahaannya.

Yordania memperlihatkan minatnya terhadap produk industri strategis Indonesia buatan PT Pindad. Minat tersebut terlihat dalam pertemuan Duta Besar RI untuk Yordania, Andy Rachmianto dengan Panglima Angkatan Bersenjata Yordania, Letnan Jenderal Mahmoud Freihat. Selain melakukan kunjungan kehormatan, Duta Besar RI untuk Yordania juga menggunakan kesempatan itu sebagai ajang jualan produk industri strategis Indonesia senjata-senjata buatan PT Pindad. Mulai dari pistol, senjata serbu dan amunisi.

KESIMPULAN

Motivasi PT. Pindad memasuki kawasan pasar senjata di Yordania karena Yordania merupakan pintu masuk bagi industri kawasan pasar senjata ke Timur Tengah. Berdasarkan pada kestabilan kawasan yang dimiliki oleh Yordania secara ekonomi dan politik, letak geografis Yordania yang berada di antara negara-negara konflik, serta dinamika kawasan yang terjadi di Timur Tengah menjadikan Yordania sebagai peluang baru bagi Indonesia khususnya PT. Pindad untuk mengembangkan industri pertahanan dan keamanan tingkat internasional. Faktor-faktor tersebut menjadikan Yordania terlihat sebagai sebuah awal baru bagi pengembangan jangkauan pasar internasional bagi PT. Pindad. Untuk itu, setelah pameran *Special Operation Forces and Exhibition* (

SOFEX) di Yordania pada Mei 2016 lalu, Yordania akhirnya melakukan tindak lanjut dari ketertarikannya terhadap produk buatan PT. Pindad dengan mengadakan pertemuan antara *Chairman KADDB Brigjen Atef Al Tal* dengan Direktur Utama PT. Pindad Abraham Mose dilakukan. *CEO Support Assistant & Head Planning and Business Development Department* dari KADDB yaitu Kolonel Ghazi Magableh menyatakan pertemuan ini adalah sebuah awal terbentuknya kerjasama saling menguntungkan antara Yordania dan PT. Pindad. Sinergi antara kedua belah pihak akan saling melengkapi guna memenuhi kebutuhan pasar industri pertahanan dan keamanan baik di kawasan Asia, Timur tengah dan kawasan lainnya. Masuknya PT.Pindad kedalam kawasan pasar senjata di Yordania karena Yordania merupakan pintu masuk bagi kawasan pasar senjata di Timur Tengah. Hal ini terbukti dengan ditandatanganinya *Memorandum Of Understanding Joint Production* dengan *CARACAL, AL SEER, VPK, MKEK dan SAVOX* dalam *IDEX* di Uni Emirat Arab pada 2017 lalu. Rangkaian penandatanganan *Memorandum Of Understanding* kerjasama oleh PT Pindad dengan industri pertahanan Uni Emirat Arab tersebut merupakan tindak lanjut dari penandatanganan kerjasama yang dilakukan pada saat kunjungan Presiden RI ke Abu Dhabi pada tahun lalu. Hal ini sekaligus menandai suatu terobosan bagi pemasaran produk – produk buatan PT Pindad ke pasar Timur Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Budiarjo, Miriam, 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Edisi Revisi: Cetakan Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Dunne, Tim, 2001. "Liberalism" dalam Baylis, John & Steve Smith [eds.], *The Globalization of World Politics*, 2nd edition. Oxford: Oxford University Press, pp. 110-121.

Dumairy.(1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Halwani, R.H. (2005). *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Edisi ke-2. Bogor (ID): Ghalia Indonesia.

Jackson, Robert & Georg Sorensen, 1999. *Introduction to International Relations*. Oxford:Oxford University Press, pp. 139-179.

Mohtar Mas'ood, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. (LP3ES: Jakarta, 1990),

Pedeford and Lincoln, *The Dinamic of International Relation Politic (The Macmillan Company: New York, 1967)*, hal. 198

Paul R. Viotti dan Mark V Kauppi, *International Relations and Worldss Politic Security, Economy, Identity*. New Jersey: Prentice. Hal 162-163

Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional*. Haris M, penerjemah. Jakarta (ID): Erlangga. Terjemahan dari: *International Economics*.

Stanton,William J. *Prinsip Pemasaran*. Edisi ke Tujuh, Alih Bahasa Y, Lamarto. (Jakarta: 1984. Erlangga)

Subyantoro, Arief dan FX. Suwanto, 2007. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Andi.

Tambunan, T.H. (2001). *Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang: Kasus Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

JURNAL

Analysis Of Graham Allison's Essence Of Decision Politics Essay. (2015).

Melalui

<https://www.ukessays.com/essay/s/politics/analysis-of-graham-allisons-essence-of-decision-politics-essay.php>

Cia Factbook.*Indikator Ekonomi Indonesia dan yordania*. Diunduh pada Oktober 2017 melalui

<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook>

Implementasi ASEAN Free Trade Agreement terkait Kinerja Perdagangan Indonesia: Pendekatan Model Gravitasi. Diunduh pada Oktober melalui <https://www.kemenkeu.go.id>

Raz, Indra, Artikasih, dan Citra. (2012). *Krisis Keuangan Global dan Pertumbuhan Ekonomi Analisa dari Perekonomian Asia Timur*. Jurnal Ekonomi Bank Indonesia Vol.15 No.2 Oktober 2012.

Trade Map. *Data Ekspor dan Impor Indonesia dan Yordania*. Diunduh pada Oktober 2017 melalui <http://www.trademap.org/>

Kemendag, *Analisis Kerjasama Ekonomi Dan Perdagangan Indonesia – Yordania*

Dalam Kerangka ASEAN – Jordan FTA (Jakarta: Pusat Kebijakan Kerjasama Perdagangan Internasional. 2014)

WEBSITE

Alasan Kenapa Pangeran Yordania, Menhan Kazakhstan Terpikat Senjata SPR 3 Buatan

Indonesia. Diakses dari <http://jateng.tribunnews.com/2016/05/12/alasan-kenapa-pangeran-yordania-menhan-kazakhstan-terpikat-senjata-spr-3-buatan-indonesia>

Bos Pindad Ungkap alasan senjata buatan RI sering menang lomba.

Diakses dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3016824/bos-pindad-ungkap-alasan-senjata-buatan-ri-sering-menang-lomba>

Forum bisnis RI- Yordania tembus pasar Non- Tradisional Timur Tengah.

Diakses dari <https://www.kemlu.go.id/id/berita/berita-perwakilan/Pages/Forum-Bisnis-Indonesia-Yordania-Tembus-Pasar-Non-Tradisional-Timur-Tengah.aspx>

Indonesian- Jordanian Bussines council. Diakses dari

<http://www.jordantimes.com/news/local/indonesian-jordanian-business-council-launched>

Indonesia Optimis tingkatkan Ekspor ke Yordania dan Palestina. Diakses dari

<http://news.metrotvnews.com/read/2017/10/16/773624/indonesia-optimis-tingkatkan-ekspor-ke-yordania-dan-pal>

Kontrak senjata besar-besaran penguasa Arab di Pameran Militer IDEX. Diakses dari

<http://parstoday.com/id/news/middle-east-i33322->

[kontrak senjata besar besaran penguasa arab di pameran militer index](#)

Merajut hubungan berpotensi besar antara Indonesia dan Yordania.

Diakses dari <http://internasional.metrotvnews.com/asia/RkjPWvwN-merajut-hubungan-berpotensi-besar-antara-indonesia-dan-yordania>

Menhan RI Hadiri Pameran Internasional Pertahanan IDEX 2017 di Abu Dhabi, Indonesia

Promosikan Produk Industri Pertahanan Ke Kawasan Timur Tengah. Diakses dari <https://www.kemhan.go.id/2017/02/19/menhan-ri-hadiri-pameran-internasional-pertahanan-idex-2017-di-abu-dhabi-indonesia-promosikan-produk-industri-pertahanan-ke-kawasan-timur-tengah.html>

Neraca perdagangan dengan negara mitra dagang. Diakses dari

<http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/indonesia-export-import/balance-of-trade-with-trade-partner-country?negara=146>

Pasar Alutsista RI diminati di Afrika dan Timur Tengah. Diakses dari

<https://economy.okezone.com/read/2017/03/14/320/1642753/pasar-alutsista-ri-diminati-afrika-dan-timur-tengah>

Peluang Ekspor ke Yordania Makin Terbuka. Diakses dari

<http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2016/09/07/peluang-ekspor-ke-yordania-makin-terbuka-id0-1473217069.pdf>

Peluang pasar baru, Yordania Tertarik produk buatan PT. Pindad. Diakses dari <http://internasional.metrotvnews.com/dunia/MkMyGjmk-peluang-pasar-baru-yordania-tertarik-dengan-produk-pt-pindad>

Perkembangan Hubungan Bilateral Indonesia dan Yordania. Diakses dari <https://www.kemlu.go.id/amman/id/pages/yordania.aspx>

Pindad Dalam Berita. Diakses dari <https://www.pindad.com/dikagumi-di-yordania-senapan-sniper-rambo-pindad-100-karya-insinyur-ri>

Pindad Sebagai Perseroan. Diakses dari www.pindad.com

Sekilas Sejarah PT. Pindad – Indonesia. Diakses dari www.artileri.org

Senapan Jarak Jauh Pindad Jadi Yang Terbaik Di Dunia. Diakses dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2528688/senapan-jarak-jauh-pindad-jadi-senjata-terbaik-di-dunia>

Upaya Kemendag Genjot Ekspor Ke Yordania. Diakses dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2521197/upaya-kemendag-genjot-ekspor-ke-yordania>

Yordania tertarik produk industri strategis Indonesia. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180120174141-120-270405/yordania-tertarik-produk-industri-strategis-indonesia>

Yordania Tindak lanjut kerjasama dengan Pindad. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/599000/yordania-tindak-lanjut-kerja-sama-dengan-pindad>